

“Dinas Lingkungan Hidup Pantau sumur resapan dan Pemberian Alat Biopori di MIN Mlarak, MTs Jetis ,dan SMK Slahung” | 1

Hari Rabu, 18 Juli 2018 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo melalui Bidang Pengendalian Pencemaran Kerusakan Lingkungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup disini Bapak MUNIF ALI ANHARI, ST, MM (Kepala Seksi Pencegahan Dan Penanggulangan Kerusakan Lingkungan) beserta ibu ERVINNA NURDIYANTI, ST, MM (Kepala Seksi Pengendalian Dan Pemulihan Pencemaran Lingkungan) memantau sumur resapan dan pemberian alat biopori d MIN Mlarak, MTs Jetis dan SMK Slahung.

Sumur resapan yang berada di lingkungan sekolah MIN Mlarak, MTs Jetis dan SMK Slahung ternyata memiliki berbagai kegunaan. Saat musim penghujan, sumur resapan ini berfungsi untuk menampung air hujan. Namun, ketika kemarau tiba, sumur resapan ini masih memiliki air yang ditampung. Walaupun keadaan airnya kotor karena banyaknya bebatuan pasir dan tanah, namun airnya masih dapat digunakan untuk menyiram tanaman serta menyiram kompos di lingkungan sekolah.

Dari hasil pemantauan terlihat Sumur yang berkedalaman lebih dari 5 meter ini tetap dirawat dari sampah plastik maupun kertas. “Selain air beras dan air kolam, kompos juga disiram menggunakan air sumur ini.” Setiap harinya, mereka menutup sumur ini dengan tutupnya agar kebersihannya tetap terjaga. Selain itu disini DLH memberikan bantuan alat biopori kepada tiga sekolah tersebut agar memperluas bidang penyerapan air, sebagai penanganan limbah organik, dan meningkatkan kesehatan tanah di lingkungan sekolah mereka masing-masing.



Foto 1 tim dari Dinas Lingkungan Hidup tiba MIN Mlarak

“Dinas Lingkungan Hidup Pantau sumur resapan dan Pemberian Alat Biopori di MIN Mlarak, MTs Jetis ,dan SMK Slahung” | 2



Foto 2 Terlihat dari Dinas Lingkungan Hidup beserta Bapak Ibu Guru



Foto 3 Sumur resapan terlihat dirawat dengan baik